

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Nyeri lutut (*osteoarthritis*) merupakan penyakit sendi degeneratif yang paling banyak ditemukan dibanding osteoartritis sendi lainnya, yang apabila dibiarkan akan menyebabkan rasa sakit, kekakuan, pembengkakan, dan menyebabkan kecacatan (Soeparman, 1997). *Osteoarthritis* (OA) berkaitan dengan kerusakan kartilago (tulang rawan sendi), kartilago merupakan suatu jaringan keras yang memiliki sifat licin yang menutupi bagian akhir tulang keras di dalam persendian. Fungsi jaringan kartilago sebagai penghalus gerakan antara tulang sebagai peredam (*shock absorber*) ketika persendian beraktivitas maupun bergerak. Nyeri pada lutut merupakan gejala klinik utama yang sering ditemui, disertai keluhan nyeri saat beraktivitas. Hal ini menyebabkan lambatnya aktivitas gerak kaki atau gangguan fleksibilitas, pengurangan masa otot, pengurangan ketahanan otot lokal. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri tersebut seperti usia, aktivitas berat atau ringan, jenis kelamin, dan berat badan.

WHO menyebutkan bahwa prevalensi terjadinya OA lutut sekitar 40% penduduk dunia pada usia 45-55 tahun. Sedangkan pada usia 55 tahun ke atas banyak terjadi pada wanita dengan perbandingan 4:1. Di Amerika Serikat lebih dari 32,5 juta orang di diagnosis dengan OA (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2019). Prevalensi *osteoarthritis* di Indonesia cukup tinggi yaitu 5% pada usia > 40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia > 61 tahun. Berdasarkan data studi pendahuluan

yang diperoleh di praktek mandiri “SA” Blitar terdapat 11 orang dengan keluhan OA dari total 50 orang selama 3 minggu yang melakukan terapi akupunktur.

Kasus OA pada umumnya diberikan terapi farmakologi dan *non* farmakologi. Pada terapi farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri diberikan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) yang memiliki efek samping jika dikonsumsi jangka panjang seperti mual muntah, perpajangan waktu pendarahan, depresi pernafasan. Sedangkan pengobatan *non* farmakologi seperti fisioterapi dan terapi pijat tetapi hasilnya kurang memuaskan. Terapi alternatif akupunktur mulai menjadi pilihan untuk pengobatan atau meminimalkan keluhan nyeri lutut.

Menurut *National Center for Complementary and Alternative Medicine* (2010), akupunktur telah dipercaya untuk membantu atau meringankan keluhan seperti *low back pain*, nyeri leher, dan *osteoarthritis* atau nyeri lutut, mengurangi nyeri kepala serta migren. Sampai sekarang akupunktur kurang diminati karena banyaknya penderita yang masih takut jarum, walaupun sensasi penusukan jarum tidak sehebat jarum suntik.

1.2. Rumusan masalah

- 1) Bagaimana intensitas nyeri pada penderita keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar sebelum terapi akupunktur?
- 2) Bagaimana intensitas nyeri pada penderita keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar setelah terapi akupunktur?

- 3) Bagaimana pengaruh akupunktur terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akupunktur *Jin's three needles* pada tingkat nyeri keluhan nyeri lutut (*osteoarthritis*) di praktek mandiri “SA” Blitar

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui intensitas nyeri pada keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar sebelum terapi akupunktur
2. Untuk mengetahui intensitas nyeri pada keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar setelah terapi akupunktur
3. Untuk mengetahui pengaruh akupunktur terhadap penurunan intensitas nyeri pada keluhan nyeri lutut di Praktek mandiri “SA” Blitar

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dalam makalah ini dibagi menjadi:

1.4.1. Bagi peneliti

Peneliti menjadi lebih paham dan lebih mengerti cara melakukan terapi untuk keluhan nyeri lutut (*osteoarthritis*). Penulis mengetahui efektifitas penusukan dengan metode *Jin's three needles* terhadap nyeri lutut (*osteoarthritis*).

1.4.2. Bagi penderita

Penderita diharapkan mempunyai pengetahuan tentang nyeri lutut (*osteoarthritis*) dan memiliki wawasan manfaat akupunktur pada penyembuhan nyeri lutut (*osteoarthritis*).

1.4.3. Bagi terapis

Sebagai pertimbangan penggunaan akupoin untuk membantu mempercepat kesembuhan pasien dengan metode *Jin's three needles*.

1.4.4. Bagi masyarakat

Dengan adanya karya tulis ini semoga masyarakat menjadi lebih teredukasi mengenai nyeri lutut (*osteoarthritis*). Apabila mendapatkan keluhan nyeri lutut segera melakukan pengobatan dan bisa melakukan tindakan pencegahan terhadap keluhan, dengan cara terapi akupunktur.

